

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiliensi pada ibu yang memiliki anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*. Resiliensi pada penelitian ini dipahami sebagai kualitas seseorang atau kemampuan seseorang untuk bisa bertahan, mengatasi, dan bahkan berkembang di tengah kesulitan serta berusaha bangkit dan bisa beradaptasi dengan situasi sulit yang dihadapinya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subjek berjumlah dua orang dengan rentang usia 45-50 tahun dan memiliki anak *Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)* serta tinggal bersama dengan anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Aspek yang menjadi dasar penelitian ini adalah lima aspek yang diungkapkan oleh Connor & Davidson dimana untuk menjadi individu yang resilien diperlukan kompetensi personal, standar yang tinggi dan keuletan, percaya pada diri sendiri dan memiliki toleransi pada afek negatif serta kuat menghadapi stres, menerima perubahan secara positif dan tetap memiliki hubungan yang baik dengan orang lain, kontrol dan pengendalian diri, serta pengaruh spiritual. Hasil penelitian menunjukkan adanya kelima aspek ini dalam diri subjek yang membuat subjek menjadi individu yang resilien. Kompetensi personal, kontrol diri dan pengaruh spiritual muncul lebih menonjol dibandingkan aspek yang lainnya. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga juga mempengaruhi resiliensi pada setiap individu. Dengan demikian kedua subjek mampu beradaptasi dengan situasi sulit dan mampu menghadapi situasi ini dengan cukup baik.

Kata kunci : *Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD)*, ibu dengan anak (*ADHD*), resiliensi

## ABSTRACT

*This study aims to know resilience of mothers who have Attention Deficit Hyperactive Disorder's (ADHD) children. Resilience in this study is understood as the quality of a person or the ability of a person to be able to survive, overcome, and even develop in the midst of difficulties and try to get up and be able to adapt to face the difficult situations. Type of this research is a qualitative research. Subjects in this study are two women aged 45-50 years who have a ADHD child and live together. Data collection techniques are carried out by observation and interviews. The aspects that form the basis of this research are the five aspects expressed by Connor & Davidson where to be resilient individuals required personal competence, high standards and tenacity, believe in themselves and have tolerance for negative affect and strong coping with stress, accepting change positively and still have good relationships with others, control and self-control, and spiritual influence. The results of the study show that there are five aspects in the subject that make the subject become a resilient individual. Personal competence, self control and spiritual influence appear more prominently than the other aspects. External factors such as family's support. Thus both subjects were able to adapt to difficult situations and were able to deal with this situation quite well.*

*Keywords: Attention Deficit Hyperactive Disorder (ADHD), mother with ADHD's child, resilience.*